

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Full Day School adalah komponen-komponen yang disusun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan peserta didik melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah yang lebih lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya¹. *Full Day School* dalam lembaga pendidikan memiliki kebebasan untuk mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional, alokasi waktu yang berlaku, sebagai standar minimal dan disesuaikan dengan bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya.

Menurut Nor Hasan dalam Jurnal Tadris mengemukakan bahwa sistem *Full Day School* memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan dalam penerapannya.² : *Full Day School* lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan utuh karena melalui pola *Full Day School* tendensi ke arah penguatan pada sisi kognitif saja dapat lebih dihindari, dalam arti aspek afektif siswa dapat lebih diarahkan demikian juga pada aspek psikomotoriknya, *Full Day School* lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi sehingga siswa lebih mudah diarahkan dan dibentuk sesuai dengan misi dan orientasi lembaga bersangkutan, sebab aktivitas siswa lebih mudah terpantau karena sejak

¹ Wiwik Sulistyarningsih, *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008, 59.

² Nor Hasan, *Full Day School Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing*. Jurnal Tadris Vol. 1 (1), 2006, 114-116

awal sudah diarahkan. Ketiga, sistem *Full Day School* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan siswa dalam segala hal mencakup semua ranah baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dan juga kemampuan bahasa asing.

Berdasarkan paparan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keunggulan dari *Full Day School* yaitu anak memperoleh pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi, anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya, anak mendapatkan pendidikan utuh meliputi tiga bidang yakni kognitif, afektif, psikomotorik, terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi sehingga siswa lebih mudah diarahkan dan dibentuk, anak-anak akan lebih banyak belajar dari pada bermain yang bermuara pada produktivitas tinggi, serta potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan *Full Day School*. Lembaga ini bernaung di bawah Lembaga Kementrian Agama Republik Indonesia yang menerapkan *Full Day School*.

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar³. Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak

³ Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, (2005), 140.

bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan belajar itu sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka⁴. Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang seseorang tersebut impikan. Itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan.

MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri adalah lembaga pendidikan yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang baik. Kedisiplinan belajar yang baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang ilmu pengetahuan umum.

Indikator yang akan digunakan dalam penyusunan instrument penelitian ini akan mengacu pada pendapat dari Moenir yaitu : 1) kedisiplinan waktu dan 2) kedisiplinan perbuatan.⁵

MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri memiliki tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan oleh peserta didik, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam sekolah atau di luar sekolah.

⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, (2011),172.

⁵ A.S. Moenir, *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 131.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan pelanggaran kedisiplinan belajar di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri antara lain: Faktor internal meliputi siswa itu sendiri, Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan sekolah, pengaruh masyarakat.⁶

MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri melaksanakan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan untuk membangun kedisiplinan belajar siswa dalam bidang agama melalui Kegiatan pertama yaitu membaca asmaul husna lalu dilanjutkan dengan sholat dhuha berjama'ah yang wajib dilakukan oleh seluruh peserta didik, setelah sholat dhuha berjama'ah membaca sholawat fatih, membaca sholawat tibbil qulub, membaca sholawat nariyah dan diakhiri dengan do'a setelah sholat dhuha. Kegiatan yang kedua yaitu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dikelas seluruh siswa membaca do'a sebelum belajar dan ketika akhir kegiatan belajar mengajar peserta didik membaca do'a setelah belajar. Kegiatan yang ketiga yaitu melakukan sholat dzuhur berjama'ah. kegiatan yang ke empat yaitu sholat ashar berjama'ah supaya para peserta didik terbiasa untuk melakukan sholat berjama'ah baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat.

MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri tidak hanya fokus dalam membangun kedisiplinan belajar siswa dalam bidang agama saja tetapi juga dalam kegiatan sosial melalui program kegiatan pramuka wajib, kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan serta berlatih kepemimpinan dan kreativitas peserta didik supaya bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yang dirancang dengan harapan

⁶ Observasi, di MAN 3 Kediri, 02 Januari-20 Januari 2020

menghasilkan lulusan yang berkualitas bukan hanya dari segi pendidikan umumnya saja, tetapi juga pendidikan agamanya.⁷

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengambil judul penelitian yaitu “**RELEVANSI *FULL DAY SCHOOL* DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KEDIRI KABUPATEN KEDIRI**”.

B. Fokus Penelitian

Dari penjabaran konteks penelitian diatas, peneliti akan membuat rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri.

⁷ Observasi, di MAN 3 Kediri, 02 Januari- 20 Januari 2020

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar bisa menjadi referensi dalam pembelajaran dan menambah hasil penelitian yang telah ada dan memberi gambaran tentang Relevansi *Full Day School* Dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri. Dan juga dapat sebagai tambahan pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Sebagai motivasi agar dapat berkarya, menambah pengetahuan dan pemahaman agar dapat bermanfaat ketika menjadi pengajar nantinya.

b. Bagi Siswa

Memberikan motivasi agar dapat lebih giat belajar, sehingga dapat berprestasi.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri.

d. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri, sehingga pembelajarannya bisa lebih bermakna sesuai inteligensi yang dimiliki siswa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

E. Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk jurnal maupun skripsi yang mengangkat tema yang sama namun titik fokusnya yang berbeda, diantaranya yaitu :

No	Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Izmi Nopianda	Implementasi <i>System Full Day School</i> Dan Problematika Dalam Pembelajaran Pai Di Smpn 24 Bandar Lampung,	Penelitian sebelumnya fokus pada pembelajaran pai Di Smpn 24 Bandar Lampung, untuk penelitian saya fokus pada kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri.	Mengkaji tentang <i>Full Day School</i>
	Retmono Jazib Prasajo	Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS	Objek kajiannya tentang pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS, kalau penelitian saya tentang relevansi full day school dalam membangun kedisiplinan belajar	Mengkaji tentang kedisiplinan belajar
	Desy Sulistyaningsih	Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa Smp Negeri 32 Semarang	Penelitian sebelumnya memakai penelitian kuantitatif lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif.	Mengkaji tentang kedisiplinan belajar